

ABSTRAK

Hasnaniah. 1501290749. *Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Banjar Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.* Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M. Ag. (II) Ardian Trio Wicaksono, S. Si, S. Pd, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: Matematika, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan secara sistematis dan mengikuti panduan pelaksanaan PTM terbatas di masa *new normal*. Pihak sekolah telah merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan prosedur protokol kesehatan, namun dari segi proses belajar mengajar di kelas, penyampaian materi cukup dipadatkan dan hanya menyampaikan poin-poin pentingnya saja, dan mempertegas pada penyelesaian latihan soal, sehingga siswa dipacu oleh waktu dan memaksimalkan waktu yang tersedia sehingga harus fokus dalam mengikuti pembelajaran. Mayoritas guru matematika pada umumnya kurang memperhatikan kemampuan matematis siswa dan cara mengajar yang kurang bervariasi. Selain itu, siswa juga masih cenderung pasif dan kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas, sehingga hal demikian berdampak pada aktivitas siswa dan juga perolehan hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori cukup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran matematika, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tatap muka terbatas di MIN 1 Banjar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu 3 orang narasumber dan kepala sekolah sebagai informan, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya dengan cara editing, klasifikasi, tabulasi dan interpretasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran matematika berjalan dengan baik, dan menurut para guru pembelajaran ini sangat membantu orang tua dalam hal pembelajaran apalagi pada mata pelajaran matematika, materi yang di sajikan tetap menggunakan strategi agar tidak bosan. Faktor pendukung dan penghambat yaitu seperti kesiapan mental, sarana dan prasarana, alat dan media, kemampuan pendidik, dan lingkungan. Faktor pendukung yang paling penting itu adalah kesiapan mental dan kemampuan pendidik karena pendidik perlu memahami serta menguasai tentang inovasi belajar sehingga mempunyai kesiapan mental untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran, sedangkan faktor penghambat yaitu lingkungan, karena dari lingkungan ada perbedaan watak dan latar belakang serta perbedaan individu yang meliputi intelegensi.